

# KECAMATAN MUNTE DALAM ANGKA

# 2022



# KECAMATAN MUNTE DALAM ANGKA

# 2022



<https://karokab.go.id>



## **KECAMATAN MUNTE DALAM ANGKA 2022**

ISSN : 0852-1263

No. Publikasi : 12110.2208

Katalog : 1102001.1211050

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 105 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditi Unggulan

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

*www.freepik.com*

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **Tim Penyusun**

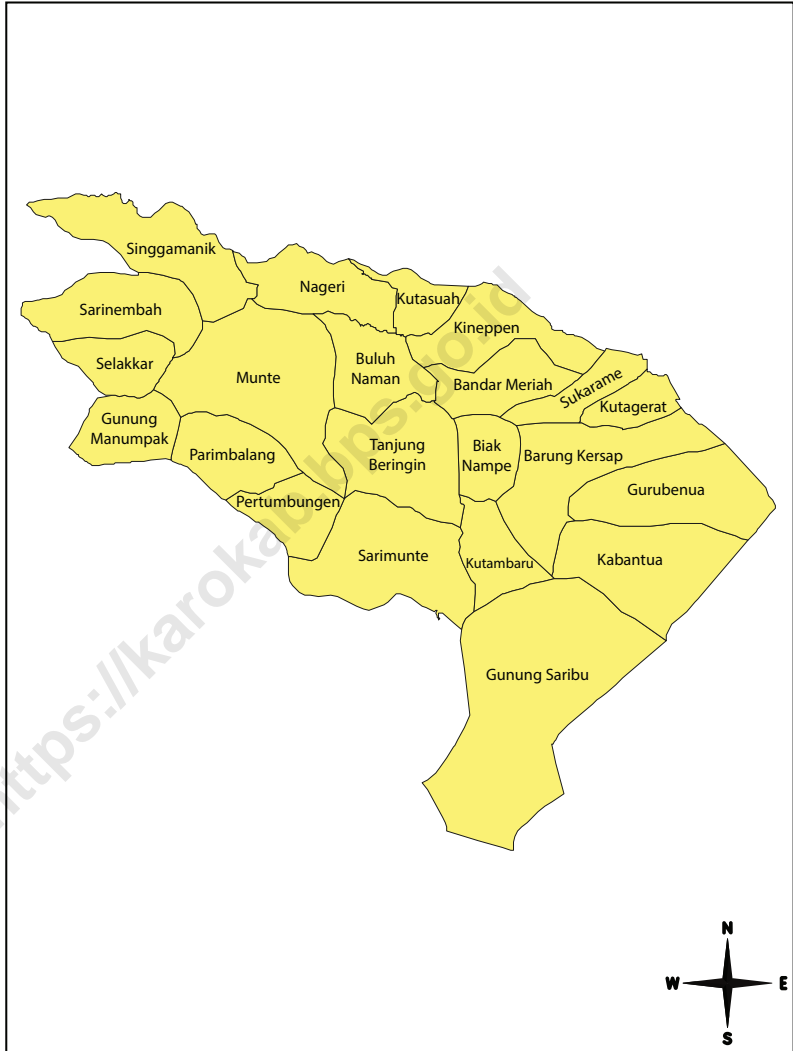
**Kecamatan Munte Dalam Angka  
2022**

<b>Pengarah</b>	<b>: Yustinus Sembiring SE, M.M</b>
<b>Penanggungjawab</b>	<b>: Khresnha Putra Utama Siregar SST</b>
<b>Penyusun</b>	<b>: Jimmy Saputra Sebayang SST</b>
<b>Penyunting</b>	<b>: Fitriyani S.Tr.Stat</b>
<b>Gambar Kover dan Infografis</b>	<b>: Fitriyani S.Tr.Stat</b>

<https://karokab.bps.go.id>



# PETA WILAYAH KECAMATAN MUNTE





**KEPALA BPS KABUPATEN KARO**



**YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.**







## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Munte Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Munte Dalam Angka Tahun 2022 yang berisi data tahun 2021 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Munte dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Munte.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Munte, dan Koordinator Statistik Kecamatan Munte, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Munte yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo

**Yustinus Sembiring SE, M.M.**



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan .....	11
3. Penduduk dan Tenaga Kerja .....	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....	33
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan .....	55
6. Energi dan Industri .....	77
7. Perhubungan dan Komunikasi .....	85
8. Keuangan dan Harga-Harga .....	93
Lampiran .....	102



# DAFTAR TABEL

Halaman

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

<b>1. GEOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Munte, 2017	
1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	8
1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2021 .....	9
1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2021 .....	10
<b>2. PEMERINTAHAN .....</b>	<b>11</b>
2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	14
2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2021 .....	15
2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2021 .....	16
2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	17
<b>3. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA .....</b>	<b>19</b>
3.1 Penduduk .....	25
3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	25
3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021 .....	26
3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	27
3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021 .....	28
3.1.5 Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2021 .....	29
3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2021 .....	30
3.2 KETENAGAKERJAAN.....	31
3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	31
3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan	

Desa/Kelurahan, 2021 .....	32
<b>4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT .....</b>	<b>33</b>
4.1 PeNDIDIKAN .....	39
4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2021 .....	39
4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	40
4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	41
4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	42
4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	43
4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	44
4.2 kesejahteraan rakyat.....	45
4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021 ....	45
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021 ....	47
4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021..	49
4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	50
4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2021	52
4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .	53
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021 .....	54
<b>5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...</b>	<b>55</b>
5.1 Tanaman Pangan .....	61
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021 .....	61
5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021 .....	62
5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2021 .....	63
5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	65
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/	

	Kelurahan, 2021 .....	66
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	67
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	68
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021 .....	69
5.2	hortikultura .....	70
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021	70
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021 .....	71
5.3	PERKEBUNAN .....	72
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021 .....	72
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	73
5.4	peternakan .....	74
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2021	74
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2021	75
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021	76
<b>6.</b>	<b>ENERGI DAN INDUSTRI .....</b>	<b>77</b>
6.1	ENERGI .....	81
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	81
6.2	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	82
6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2021 .....	83
<b>7.</b>	<b>PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>85</b>
7.1	pariwisata .....	89
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2021 .....	89
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021 .....	90
7.2	komunikasi .....	91
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021 .....	91
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021 .....	92



<b>8.</b>	<b>KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>93</b>
8.1	KEUANGAN.....	97
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021 .....	97
8.2	harga-harga .....	98
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021 .....	98
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021 .....	101
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Munte	104
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Munte, 2020 .....	105



<https://karakalimbago.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2019, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

## ULASAN

### 1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Munte terletak pada 3.989322 Lintang Utara dan 98.352142 Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 727-1.129 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Munte dengan luas 125.64 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) desa, adapun batas-batas Wilayah Kecamatan Munte adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Juhar, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tga Binanga, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiga Panah.

### 1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Munte adalah Iklim Hujan dan Kemarau dan tingkat curah hujan relatif tinggi.

## LETAK DAN GEOGRAFIS

1. **Letak diatas permukaan laut** : 727 - 1 129 meter
  
2. **Luas Wilayah** : 125,64 km<sup>2</sup>
  
3. Berbatasan dengan
  - Sebelah Utara : Kecamatan Payung
  - Sebelah Selatan : Kecamatan Juhar
  - Sebelah Barat : Kecamatan Tigabinanga
  - Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah
  
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 25 km
  
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 103 km

<https://karcab.bps.go.id>

**Tabel 1.1** Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Munte, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sarimunte	6,40	5,09
2. Kutambaru	9,10	7,24
3. Gunung Saribu	5,45	4,34
4. Kabantua	4,75	3,78
5. Guru Benua	6,20	4,93
6. Barung Kersap	4,75	3,78
7. Biak Nampe	5,00	3,98
8. Tanjung Beringin	5,75	4,58
9. Pertumbungen	5,25	4,18
10. Parimbalang	4,45	3,54
11. Munte	10,34	8,23
12. Gunung Manumpak	3,75	2,98
13. Selakkar	3,50	2,79
14. Sarinembah	6,00	4,78
15. Singgamanik	8,10	6,45
16. Nageri	6,10	4,86
17. Kutasuah	4,10	3,26
18. Kineppen	8,80	7,00
19. Buluhnaman	7,60	6,05
20. Bandar Meriah	3,40	2,71
21. Sukarame	3,25	2,59
22. Kuta Gerat	3,60	2,86
<b>Munte</b>	<b>125,64</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo



**Tabel 1.2** Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Sarimunte	915
2. Kutambaru	1 049
3. Gunung Saribu	1 049
4. Kabantua	1 129
5. Guru Benua	1 127
6. Barung Kersap	1 038
7. Biak Nampe	996
8. Tanjung Beringin	922
9. Pertumbungen	864
10. Parimbalang	802
11. Munte	825
12. Gunung Manumpak	727
13. Selakkar	769
14. Sarinembah	802
15. Singgamanik	792
16. Nageri	833
17. Kutasuah	819
18. Kineppen	968
19. Buluhnaman	894
20. Bandar Meriah	995
21. Sukarame	1 075
22. Kuta Gerat	1 072
<b>Munte</b>	<b>930,09</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo

**Tabel 1.3** Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/  
Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Sarimunte	11
2. Kutambaru	8
3. Gunung Saribu	11
4. Kabantua	13
5. Guru Benua	17
6. Barung Kersap	16
7. Biak Nampe	12
8. Tanjung Beringin	4
9. Pertumbungen	5
10. Parimbalang	3
11. Munte	0
12. Gunung Manumpak	5
13. Selakkar	7
14. Sarinembah	8
15. Singgamanik	6
16. Nageri	12
17. Kutasuah	13
18. Kineppen	9
19. Buluhnaman	10
20. Bandar Meriah	13
21. Sukarame	14
22. Kuta Gerat	15

Sumber : Kantor Camat Munte

**Tabel 1.4** Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2021

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	120	509	11	640
2. Kutambaru	206	693	11	910
3. Gunung Saribu	116	420	9	545
4. Kabantua	62	403	10	475
5. Guru Benua	0	608	12	620
6. Barung Kersap	34	432	9	475
7. Biak Nampe	27	465	8	500
8. Tanjung Beringin	62	503	10	575
9. Pertumbungen	21	492	12	525
10. Parimbalang	18	417	10	575
11. Munte	313	696	25	1 034
12. Gunung Manumpak	25	340	10	375
13. Selakkar	14	328	10	375
14. Sarinembah	14	574	12	600
15. Singgamanik	201	590	19	810
16. Nageri	0	598	12	610
17. Kutasuah	0	398	12	410
18. Kineppen	44	824	12	880
19. Buluhnaman	118	630	12	760
20. Bandar Meriah	0	332	8	340
21. Sukarame	0	317	8	325
22. Kuta Gerat	0	350	10	360
<b>Munte</b>	<b>1 395</b>	<b>10 919</b>	<b>250</b>	<b>12 564</b>

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Munte





## ULASAN

### 2.1. Pemerintahan

Kecamatan Munte dipimpin oleh seorang Camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Munte. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat. Hubungan operasional antar Desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Munte terdiri dari 22 Desa yang semuanya berbeda klasifikasi ada 3 Desa Swasembada, 13 Desa Swakarya dan 6 Desa Swadaya sedangkan jumlah dusun yang ada di Kecamatan Munte ada sebanyak 53 dusun.

**Tabel 2.1** Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	0	4	0	0
2. Kutambaru	0	4	0	0
3. Gunung Saribu	0	2	0	0
4. Kabantua	0	5	0	0
5. Guru Benua	0	4	0	0
6. Barung Kersap	0	6	0	0
7. Biak Nampe	0	4	0	0
8. Tanjung Beringin	0	4	0	0
9. Pertumbungen	0	4	0	0
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo

**Tabel 2.2**      **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2021**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	0	0	V
2. Kutambaru	0	0	V
3. Gunung Saribu	0	V	0
4. Kabantua	0	0	V
5. Guru Benua	0	0	V
6. Barung Kersap	0	0	V
7. Biak Nampe	0	0	V
8. Tanjung Beringin	0	0	V
9. Pertumbungen	0	0	V
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Munte

Keterangan : V adalah klasifikasi desa



**Tabel 2.3** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2021

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat						
UPTD. Pendidikan						
KUA						
Dinas Kominfo						
UPTD. Pertanian						
BAPELUH						
Puskesmas						
Dinas Pasar						
PPLKB/PLKB						
GuruSD						
Guru SLTP						
Guru SMU						
Penjaga Sekolah						
PNS Koramil						
PNS Polsek						
Dinas Kehutanan						
<b>Jumlah</b>						

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Munte

**Tabel 2.4** Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : KUA Kecamatan Munte



# 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang di-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah di-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wila-yah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan ba-tas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karak-teristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>





### 3.1 PENDUDUK

**Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	6,40	<b>909</b>	142
2. Kutambaru	9,10	<b>1.699</b>	187
3. Gunung Saribu	5,45	<b>394</b>	72
4. Kabantua	4,75	<b>671</b>	141
5. Guru Benua	6,20	<b>1.834</b>	296
6. Barung Kersap	4,75	<b>1.566</b>	330
7. Biak Nampe	5,00	<b>691</b>	138
8. Tanjung Beringin	5,75	<b>791</b>	138
9. Pertumbungen	5,25	<b>506</b>	96
10. Parimbalang	4,45	<b>333</b>	75
11. Munte	10,34	<b>3.897</b>	377
12. Gunung Manumpak	3,75	<b>412</b>	110
13. Selakkar	3,50	<b>380</b>	109
14. Sarinembah	6,00	<b>1.055</b>	176
15. Singgamanik	8,10	<b>1.691</b>	209
16. Nageri	6,10	<b>545</b>	89
17. Kutasuah	4,10	<b>168</b>	41
18. Kineppen	8,80	<b>1.951</b>	222
19. Buluhnaman	7,60	<b>1.254</b>	165
20. Bandar Meriah	3,40	<b>840</b>	247
21. Sukarame	3,25	<b>932</b>	287
22. Kuta Gerat	3,60	<b>712</b>	198
<b>Munte</b>	<b>125,64</b>	<b>23.231</b>	<b>185</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

**Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	413	496	<b>909</b>	83
2. Kutambaru	851	848	<b>1.699</b>	100
3. Gunung Saribu	204	190	<b>394</b>	107
4. Kabantua	335	336	<b>671</b>	100
5. Guru Benua	927	907	<b>1.834</b>	102
6. Barung Kersap	763	803	<b>1.566</b>	95
7. Biak Nampe	339	352	<b>691</b>	96
8. Tanjung Beringin	402	389	<b>791</b>	103
9. Pertumbungen	248	258	<b>506</b>	96
10. Parimbalang	166	167	<b>333</b>	99
11. Munte	1.875	2.022	<b>3.897</b>	93
12. Gunung Manumpak	211	201	<b>412</b>	105
13. Selakkar	193	187	<b>380</b>	103
14. Sarinembah	520	535	<b>1.055</b>	97
15. Singgamanik	821	870	<b>1.691</b>	94
16. Nageri	270	275	<b>545</b>	98
17. Kutasuah	75	93	<b>168</b>	81
18. Kineppen	956	995	<b>1.951</b>	96
19. Buluhnaman	593	661	<b>1.254</b>	90
20. Bandar Meriah	400	440	<b>840</b>	91
21. Sukarame	440	492	<b>932</b>	89
22. Kuta Gerat	343	369	<b>712</b>	93
<b>Munte</b>	<b>11.345</b>	<b>11.886</b>	<b>23.231</b>	<b>95</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

**Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	909		
2. Kutambaru	1.699		
3. Gunung Saribu	394		
4. Kabantua	671		
5. Guru Benua	1.834		
6. Barung Kersap	1.566		
7. Biak Nampe	691		
8. Tanjung Beringin	791		
9. Pertumbungen	506		
10. Parimbalang	333		
11. Munte	3.897		
12. Gunung Manumpak	412		
13. Selakkar	380		
14. Sarinembah	1.055		
15. Singgamanik	1.691		
16. Nageri	545		
17. Kutasuah	168		
18. Kineppen	1.951		
19. Buluhnaman	1.254		
20. Bandar Meriah	840		
21. Sukarame	932		
22. Kuta Gerat	712		
<b>Munte</b>	<b>23.231</b>		

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

**Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	386	389	775
5 - 9	939	918	1857
10 - 14	1097	1086	2183
15 - 19	1048	1026	2074
20 - 24	1092	1042	2134
25 - 29	909	849	1758
30 - 34	785	784	1569
35 - 39	811	782	1593
40 - 44	818	777	1595
45 - 49	731	790	1521
50 - 54	767	754	1521
55 - 59	514	603	1117
60 - 64	459	581	1040
65 - 69	356	467	823
70 - 74	264	330	594
75+	369	708	1077
<b>Jumlah</b>	<b>11345</b>	<b>11886</b>	<b>23231</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

**Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2021**

Kelurahan/Desa (1)	Penduduk (Orang)
	2021 (2)
1. Sarimunte	909
2. Kutambaru	1.699
3. Gunung Saribu	394
4. Kabantua	671
5. Guru Benua	1.834
6. Barung Kersap	1.566
7. Biak Nampe	691
8. Tanjung Beringin	791
9. Pertumbungen	506
10. Parimbalang	333
11. Munte	3.897
12. Gunung Manumpak	412
13. Selakkar	380
14. Sarinembah	1.055
15. Singgamanik	1.691
16. Nageri	545
17. Kutasuah	168
18. Kineppen	1.951
19. Buluhnaman	1.254
20. Bandar Meriah	840
21. Sukarame	932
22. Kuta Gerat	712
<b>Munte</b>	<b>23.231</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

**Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Sarimunte	0	0	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	0	0	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0	0	0	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

**Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	547	109	656
2. Kutambaru	1 149	115	1 264
3. Gunung Saribu	215	28	243
4. Kabantua	373	69	442
5. Guru Benua	1 287	101	1 388
6. Barung Kersap	824	95	919
7. Biak Nampe	362	32	394
8. Tanjung Beringin	408	93	501
9. Pertumbungen	302	29	331
10. Parimbalang	190	45	235
11. Munte	2 080	315	2 395
12. Gunung Manumpak	186	59	245
13. Selakkar	236	53	289
14. Sarinembah	603	92	695
15. Singgamanik	1 012	97	1 109
16. Nageri	330	53	383
17. Kutasuah	112	23	135
18. Kineppen	1 040	84	1 124
19. Buluhnaman	677	127	804
20. Bandar Meriah	498	65	563
21. Sukarame	482	97	579
22. Kuta Gerat	415	98	513
<b>Munte</b>	<b>13 328</b>	<b>1 879</b>	<b>15 207</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte



**Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	449	0	13	65	527
2. Kutambaru	922	35	21	70	1048
3. Gunung Saribu	183	10	0	22	215
4. Kabantua	356	5	2	9	372
5. Guru Benua	888	5	16	79	988
6. Barung Kersap	758	11	10	46	825
7. Biak Nampe	335	12	7	8	362
8. Tanjung Beringin	283	0	15	110	408
9. Pertumbungen	278	4	6	14	302
10. Parimbalang	176	5	4	5	190
11. Munte	1 651	77	162	85	1 975
12. Gunung Manumpak	170	0	1	15	186
13. Selakkar	196	12	7	21	236
14. Sarinembah	562	24	6	12	604
15. Singgamanik	896	0	45	72	1 013
16. Nageri	283	5	7	35	330
17. Kutasuah	87	7	5	13	112
18. Kineppen	984	15	12	30	1 041
19. Buluhnaman	472	27	24	154	677
20. Bandar Meriah	409	35	30	23	497
21. Sukarame	438	0	18	27	483
22. Kuta Gerat	370	13	6	26	415

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

# 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT





## PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun

2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.



#### 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	1	-	106	-	8	-
2. Kutambaru	2	-	321	-	18	-
3. Gunung Saribu	-	-	-	-	-	-
4. Kabantua	-	-	-	-	-	-
5. Guru Benua	1	-	154	-	9	-
6. Barung Kersap	1	-	145	-	7	-
7. Biak Nampe	-	-	-	-	-	-
8. Tanjung Beringin	-	-	-	-	-	-
9. Pertumbungen	1	-	75	-	9	-
10. Parimbalang	-	-	-	-	-	-
11. Munte	4	-	398	-	35	-
12. Gunung Manumpak	-	-	-	-	-	-
13. Selakkar	1	-	62	-	10	-
14. Sarinembah	1	-	175	-	9	-
15. Singgamanik	1	-	94	-	9	-
16. Nageri	1	-	72	-	6	-
17. Kutasuah	-	-	-	-	-	-
18. Kineppen	2	-	199	-	18	-
19. Buluhnaman	2	-	115	-	11	-
20. Bandar Meriah	-	-	-	-	-	-
21. Sukarame	1	-	131	-	9	-
22. Kuta Gerat	1	-	128	-	9	-

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte



**Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	-	-	-	-	-	-
2. Kutambaru	-	1	-	77	-	11
3. Gunung Saribu	-	-	-	-	-	-
4. Kabantua	-	-	-	-	-	-
5. Guru Benua	-	-	-	-	-	-
6. Barung Kersap	-	-	-	-	-	-
7. Biak Nampe	-	-	-	-	-	-
8. Tanjung Beringin	-	-	-	-	-	-
9. Pertumbungen	-	-	-	-	-	-
10. Parimbalang	-	-	-	-	-	-
11. Munte	1	-	362	-	23	-
12. Gunung Manumpak	-	-	-	-	-	-
13. Selakkar	-	-	-	-	-	-
14. Sarinembah	1	-	154	-	15	-
15. Singgamanik	-	-	-	-	-	-
16. Nageri	-	-	-	-	-	-
17. Kutasuah	-	-	-	-	-	-
18. Kineppen	-	-	-	-	-	-
19. Buluhnaman	-	-	-	-	-	-
20. Bandar Meriah	-	-	-	-	-	-
21. Sukarame	-	-	-	-	-	-
22. Kuta Gerat	-	-	-	-	-	-
<b>Munte</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>516</b>	<b>77</b>	<b>38</b>	<b>11</b>

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	-	-	-	-	-	-
2. Kutambaru	-	-	-	-	-	-
3. Gunung Saribu	-	-	-	-	-	-
4. Kabantua	-	-	-	-	-	-
5. Guru Benua	-	-	-	-	-	-
6. Barung Kersap	-	-	-	-	-	-
7. Biak Nampe	-	-	-	-	-	-
8. Tanjung Beringin	-	-	-	-	-	-
9. Pertumbungen	-	-	-	-	-	-
10. Parimbalang	-	-	-	-	-	-
11. Munte	-	-	-	-	-	-
12. Gunung Manumpak	-	-	-	-	-	-
13. Selakkar	-	-	-	-	-	-
14. Sarinembah	-	-	-	-	-	-
15. Singgamanik	1	-	487	-	31	-
16. Nageri	-	-	-	-	-	-
17. Kutasuah	-	-	-	-	-	-
18. Kineppen	-	-	-	-	-	-
19. Buluhnaman	-	-	-	-	-	-
20. Bandar Meriah	-	-	-	-	-	-
21. Sukarame	-	-	-	-	-	-
22. Kuta Gerat	-	-	-	-	-	-
<b>Munte</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>487</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sarimunte							
2. Kutambaru							
3. Gunung Saribu							
4. Kabantua							
5. Guru Benua							
6. Barung Kersap							
7. Biak Nampe							
8. Tanjung Beringin							
9. Pertumbungen							
10. Parimbalang							
11. Munte							
12. Gunung Manumpak							
13. Selakkar							
14. Sarinembah							
15. Singgamanik							
16. Nageri							
17. Kutasuah							
18. Kineppen							
19. Buluhnaman							
20. Bandar Meriah							
21. Sukarame							
22. Kuta Gerat							
<b>Munte</b>							

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa (1)	Kelas			Jumlah (8)
	I (2)	II (3)	III (4)	
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

## 4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sarimunte			
2. Kutambaru			
3. Gunung Saribu			
4. Kabantua			
5. Guru Benua			
6. Barung Kersap			
7. Biak Nampe			
8. Tanjung Beringin			
9. Pertumbungen			
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Munte

**Tabel 4.2.2** Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte			
2. Kutambaru			
3. Gunung Saribu			
4. Kabantua			
5. Guru Benua			
6. Barung Kersap			
7. Biak Nampe			
8. Tanjung Beringin			
9. Pertumbungen			
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>			



Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte			
2. Kutambaru			
3. Gunung Saribu			
4. Kabantua			
5. Guru Benua			
6. Barung Kersap			
7. Biak Nampe			
8. Tanjung Beringin			
9. Pertumbungen			
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Munte

**Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte			
2. Kutambaru			
3. Gunung Saribu			
4. Kabantua			
5. Guru Benua			
6. Barung Kersap			
7. Biak Nampe			
8. Tanjung Beringin			
9. Pertumbungen			
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>			

Sumber : PPLKB Kecamatan Munte

**Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : PPLKB Kecamatan Munte

**Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 4.3.1** Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte						
2. Kutambaru						
3. Gunung Saribu						
4. Kabantua						
5. Guru Benua						
6. Barung Kersap						
7. Biak Nampe						
8. Tanjung Beringin						
9. Pertumbungen						
10. Parimbalang						
11. Munte						
12. Gunung Manumpak						
13. Selakkar						
14. Sarinembah						
15. Singgamanik						
16. Nageri						
17. Kutasuah						
18. Kineppen						
19. Buluhnaman						
20. Bandar Meriah						
21. Sukarame						
22. Kuta Gerat						
<b>Munte</b>						

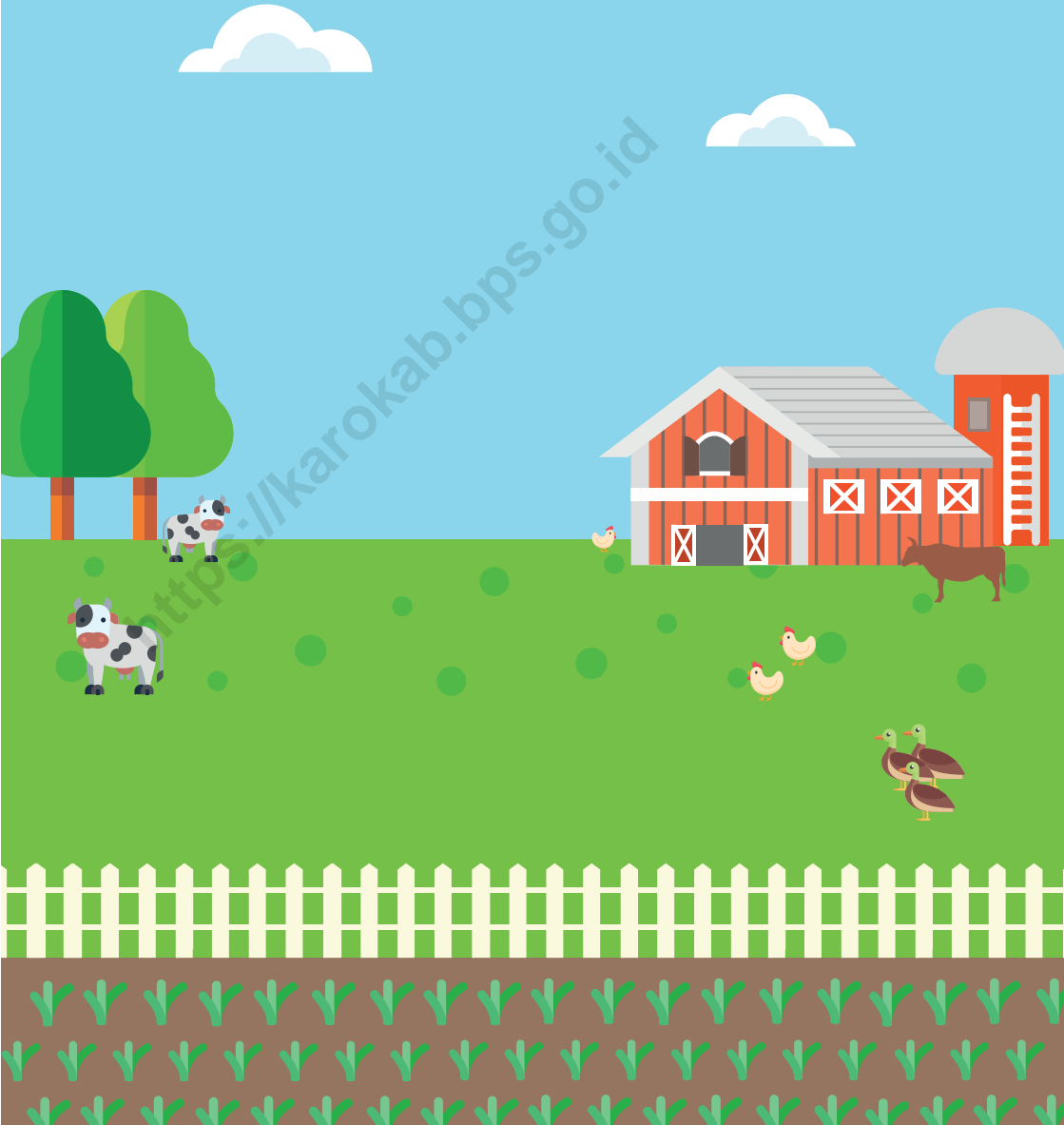
Sumber : KUA Kecamatan Munte

**Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021**

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte						
2. Kutambaru						
3. Gunung Saribu						
4. Kabantua						
5. Guru Benua						
6. Barung Kersap						
7. Biak Nampe						
8. Tanjung Beringin						
9. Pertumbungen						
10. Parimbalang						
11. Munte						
12. Gunung Manumpak						
13. Selakkar						
14. Sarinembah						
15. Singgamanik						
16. Nageri						
17. Kutasuah						
18. Kineppen						
19. Buluhnaman						
20. Bandar Meriah						
21. Sukarame						
22. Kuta Gerat						
<b>Munte</b>						

Sumber : KUA Kecamatan Munte

# PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
  10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
  13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
  14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>



## 5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	159	0	0	0	159
2. Kutamaru	300	0	0	0	300
3. Gunung Saribu	58	0	0	0	58
4. Kabantua	43	0	0	0	43
5. Guru Benua	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	42	0	0	0	42
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	110	0	0	0	110
9. Pertumbungen	5	0	0	0	5
10. Parimbalang	5	0	0	0	5
11. Munte	325	0	0	0	325
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0
13. Selakkar	15	0	0	0	15
14. Sarinembah	2	0	0	0	2
15. Singgamanik	200	0	0	0	200
16. Nageri	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	96	0	0	0	96
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>1360</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1360</b>

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Munte

**Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	8	97	0	49	0	60
2. Kutambaru	14	200	0	89	0	42
3. Gunung Saribu	4	34	0	22	0	0
4. Kabantua	2	25	0	15	0	41
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	8	0	0	33	0	116
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	5
8. Tanjung Beringin	7	68	0	41	0	5
9. Pertumbungen	1	0	0	4	0	342
10. Parimbalang	0	4	0	1	0	0
11. Munte	17	224	0	11	0	19
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	3
13. Selakkar	0	13	0	6	0	205
14. Sarinembah	2	0	0	1	0	0
15. Singgamanik	18	87	0	100	0	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	103
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	84	0	19	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	941
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>81</b>	<b>836</b>	<b>0</b>	<b>481</b>	<b>0</b>	<b>135</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	501	0	0	0
2. Kutambaru	670	0	0	0
3. Gunung Saribu	412	0	0	0
4. Kabantua	403	0	0	0
5. Guru Benua	608	0	0	0
6. Barung Kersap	432	0	0	0
7. Biak Nampe	456	0	0	0
8. Tanjung Beringin	501	0	0	0
9. Pertumbungen	492	0	0	0
10. Parimbalang	413	0	0	0
11. Munte	672	0	0	0
12. Gunung Manumpak	332	0	0	0
13. Selakkar	325	0	0	0
14. Sarinembah	540	0	0	0
15. Singgamanik	578	0	0	0
16. Nageri	570	0	0	0
17. Kutasuah	386	0	0	0
18. Kineppen	802	0	0	0
19. Buluhnaman	619	0	0	0
20. Bandar Meriah	325	0	0	0
21. Sukarame	312	0	0	0
22. Kuta Gerat	342	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>10 819</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Lanjutan Tabel 5.1.3

Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah					
Kelurahan/Desa	Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	10Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sarimunte	0	0	0	0	501
2. Kutambaru	0	0	11	12	693
3. Gunung Saribu	0	3.5	0	0	415,5
4. Kabantua	0	0	0	0	403
5. Guru Benua	0	0	0	0	608
6. Barung Kersap	0	0	0	0	432
7. Biak Nampe	0	0	0	5	461
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	501
9. Pertumbungen	0	0	0	0	492
10. Parimbalang	0	0	0	0	413
11. Munte	0	0	13	0	685
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	332
13. Selakkar	0	0	0	0	325
14. Sarinembah	0	2	0	25	567
15. Singgamanik	0	0	7	0	5/85
16. Nageri	0	0	5	5	580
17. Kutasuah	0	0	0	0	386
18. Kineppen	0	0	12	0	814
19. Buluhnaman	0	0	6	0	625
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	325
21. Sukarame	0	0	0	0	312
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	342
<b>Munte</b>	<b>0</b>	<b>5,5</b>	<b>54</b>	<b>47</b>	<b>10 797,5</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	0	0	0	0
2. Kutamaru	0	0	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	0	0	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0	0	0	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	239	1 395	5,94
2. Kutambaru	400	2 348	5,87
3. Gunung Saribu	228	1 379	6,05
4. Kabantua	126	793	6,30
5. Guru Benua	0	0	0
6. Barung Kersap	18	106	5,90
7. Biak Nampe	0	0	0
8. Tanjung Beringin	192	1 075	5,60
9. Pertumbungen	52	327	6,30
10. Parimbalang	35	206	5,90
11. Munte	504	3 074	6,10
12. Gunung Manumpak	0	0	0
13. Selakkar	20	123	6,15
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	67	391,95	5,85
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0
19. Buluhnaman	398	2 169,1	5,45
20. Bandar Meriah	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>2 318</b>	<b>13 686</b>	<b>5,90</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	20	1,2	4,06
2. Kutambaru	9	32,4	3,60
3. Gunung Saribu	3	12,45	4,15
4. Kabantua	16	66	4,00
5. Guru Benua	142	553,8	3,90
6. Barung Kersap	7	24,15	3,45
7. Biak Nampe	6	19,5	3,25
8. Tanjung Beringin	0	0	0
9. Pertumbungen	5	16	3,20
10. Parimbang	0	0	0
11. Munte	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	17	68	4,00
18. Kineppen	19	76,38	4,02
19. Buluhnaman	2	6,3	3,15
20. Bandar Meriah	10	37	3,70
21. Sukarame	31	130,2	4,20
22. Kuta Gerat	58	217,5	3,75
<b>Munte</b>	<b>345</b>	<b>1 260,88</b>	<b>52,43</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	439	0	0	0	0
2. Kutambaru	665	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	500	0	0	0	0
4. Kabantua	40	0	0	0	0
5. Guru Benua	520	0	0	0	0
6. Barung Kersap	45	0	0	0	0
7. Biak Nampe	157	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	498	0	0	0	0
9. Pertumbungen	1 169	0	0	0	0
10. Parimbalang	603	0	0	0	0
11. Munte	1 194	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	300	0	0	0	0
13. Selakkar	309	0	0	0	0
14. Sarinembah	1 379	0	0	0	0
15. Singgamanik	1 563	0	0	0	0
16. Nageri	415	0	0	0	0
17. Kutasuah	223	0	0	0	0
18. Kineppen	318	0	0	0	0
19. Buluhnaman	781	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	615	0	0	0	0
21. Sukarame	231	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	218	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>12 182</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.8**      **Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	2 803	0	0	0	0
2. Kutambaru	4 126	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	3 108	0	0	0	0
4. Kabantua	254	0	0	0	0
5. Guru Benua	3 634	0	0	0	0
6. Barung Kersap	246	0	0	0	0
7. Biak Nampe	1 002	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	3 348	0	0	0	0
9. Pertumbungen	7 147	0	0	0	0
10. Parimbalang	4 124	0	0	0	0
11. Munte	6 905	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	2 689	0	0	0	0
13. Selakkar	2 346	0	0	0	0
14. Sarinembah	9 900	0	0	0	0
15. Singgamanik	10 820	0	0	0	0
16. Nageri	2 563	0	0	0	0
17. Kutasuah	1 895	0	0	0	0
18. Kineppen	1 937	0	0	0	0
19. Buluhnaman	5 392	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	4 344	0	0	0	0
21. Sukarame	1 487	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	1 549	0	0	0	0
<b>Munte</b>	<b>81 619</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

## 5.2 HORTIKULTURA

**Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021**

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	0	0		
Bawang Daun	0	0		
Bawang Merah	6	32		
Bawang Putih	0	0		
Buncis	9	44		
Cabe	131	1426		
Ercis	6	32		
Kacang Merah	0	0		
Kacang Panjang	0	0		
Kangkung	2	10		
Kentang	0	0		
Ketimun	0	0		
Kol Bunga	0	0		
Kubis	9	143		
Labu Siam	0	0		
Lobak	0	0		
Sawi	10	150		
Terong	45	908		
Tomat	20	236		
Wortel	0	0		

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.2.2      Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021**

<b>Jenis Buah-buahan</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Harga Jual Petani per Kg (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Alpoket</b>		
<b>Anggur</b>		
<b>Belimbing</b>		
<b>Duku/Langsar</b>		
<b>Durian</b>		
<b>Jabtel</b>		
<b>Jambu Air</b>		
<b>Jambu Biji</b>		
<b>Jambu Bol</b>		
<b>Jeruk</b>		
<b>Kedondong</b>		
<b>Kesemak</b>		
<b>Kueni</b>		
<b>Mangga</b>		
<b>Manggis</b>		
<b>Markisa</b>		
<b>Nenas</b>		
<b>Pepaya</b>		
<b>Pisang</b>		
<b>Rambe</b>		
Rambutan		
Salak		
Sawo		
Semangka		
Sirsak		
Nangka/Cempedak		

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Munte



### 5.3 PERKEBUNAN

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte						
2. Kutambaru						
3. Gunung Saribu						
4. Kabantua						
5. Guru Benua						
6. Barung Kersap						
7. Biak Nampe						
8. Tanjung Beringin						
9. Pertumbungen						
10. Parimbalang						
11. Munte						
12. Gunung Manumpak						
13. Selakkar						
14. Sarinembah						
15. Singgamanik						
16. Nageri						
17. Kutasuah						
18. Kineppen						
19. Buluhnaman						
20. Bandar Meriah						
21. Sukarame						
22. Kuta Gerat						
<b>Munte</b>						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.3.2      Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte						
2. Kutambaru						
3. Gunung Saribu						
4. Kabantua						
5. Guru Benua						
6. Barung Kersap						
7. Biak Nampe						
8. Tanjung Beringin						
9. Pertumbungen						
10. Parimbalang						
11. Munte						
12. Gunung Manumpak						
13. Selakkar						
14. Sarinembah						
15. Singgamanik						
16. Nageri						
17. Kutasuah						
18. Kineppen						
19. Buluhnaman						
20. Bandar Meriah						
21. Sukarame						
22. Kuta Gerat						
<b>Munte</b>						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**5.4 PETERNAKAN**

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte					
2. Kutambaru					
3. Gunung Saribu					
4. Kabantua					
5. Guru Benua					
6. Barung Kersap					
7. Biak Nampe					
8. Tanjung Beringin					
9. Pertumbungen					
10. Parimbalang					
11. Munte					
12. Gunung Manumpak					
13. Selakkar					
14. Sarinembah					
15. Singgamanik					
16. Nageri					
17. Kutasuah					
18. Kineppen					
19. Buluhnaman					
20. Bandar Meriah					
21. Sukarame					
22. Kuta Gerat					
<b>Munte</b>					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
	(1)	(2)	(3)	
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 5.4.3      Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021**

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte			
2. Kutambaru			
3. Gunung Saribu			
4. Kabantua			
5. Guru Benua			
6. Barung Kersap			
7. Biak Nampe			
8. Tanjung Beringin			
9. Pertumbungen			
10. Parimbalang			
11. Munte			
12. Gunung Manumpak			
13. Selakkar			
14. Sarinembah			
15. Singgamanik			
16. Nageri			
17. Kutasuah			
18. Kineppen			
19. Buluhnaman			
20. Bandar Meriah			
21. Sukarame			
22. Kuta Gerat			
<b>Munte</b>			

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte



<https://kebab.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).





## 6.1 ENERGI

**Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte				
2. Kutambaru				
3. Gunung Saribu				
4. Kabantua				
5. Guru Benua				
6. Barung Kersap				
7. Biak Nampe				
8. Tanjung Beringin				
9. Pertumbungen				
10. Parimbalang				
11. Munte				
12. Gunung Manumpak				
13. Selakkar				
14. Sarinembah				
15. Singgamanik				
16. Nageri				
17. Kutasuah				
18. Kineppen				
19. Buluhnaman				
20. Bandar Meriah				
21. Sukarame				
22. Kuta Gerat				
<b>Munte</b>				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 6.2** Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte					
2. Kutambaru					
3. Gunung Saribu					
4. Kabantua					
5. Guru Benua					
6. Barung Kersap					
7. Biak Nampe					
8. Tanjung Beringin					
9. Pertumbungen					
10. Parimbalang					
11. Munte					
12. Gunung Manumpak					
13. Selakkar					
14. Sarinembah					
15. Singgamanik					
16. Nageri					
17. Kutasuah					
18. Kineppen					
19. Buluhnaman					
20. Bandar Meriah					
21. Sukarame					
22. Kuta Gerat					
<b>Munte</b>					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 6.3** Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Sarimunte		
2. Kutambaru		
3. Gunung Saribu		
4. Kabantua		
5. Guru Benua		
6. Barung Kersap		
7. Biak Nampe		
8. Tanjung Beringin		
9. Pertumbungen		
10. Parimbalang		
11. Munte		
12. Gunung Manumpak		
13. Selakkar		
14. Sarinembah		
15. Singgamanik		
16. Nageri		
17. Kutasuah		
18. Kineppen		
19. Buluhnaman		
20. Bandar Meriah		
21. Sukarame		
22. Kuta Gerat		
<b>Munte</b>		

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.





**7.1 PARIWISATA**

**Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte					
2. Kutambaru					
3. Gunung Saribu					
4. Kabantua					
5. Guru Benua					
6. Barung Kersap					
7. Biak Nampe					
8. Tanjung Beringin					
9. Pertumbungen					
10. Parimbalang					
11. Munte					
12. Gunung Manumpak					
13. Selakkar					
14. Sarinembah					
15. Singgamanik					
16. Nageri					
17. Kutasuah					
18. Kineppen					
19. Buluhnaman					
20. Bandar Meriah					
21. Sukarame					
22. Kuta Gerat					
<b>Munte</b>					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

**Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte					
2. Kutambaru					
3. Gunung Saribu					
4. Kabantua					
5. Guru Benua					
6. Barung Kersap					
7. Biak Nampe					
8. Tanjung Beringin					
9. Pertumbuhan					
10. Parimbalang					
11. Munte					
12. Gunung Manumpak					
13. Selakkar					
14. Sarinembah					
15. Singgamanik					
16. Nageri					
17. Kutasuah					
18. Kineppen					
19. Buluhnaman					
20. Bandar Meriah					
21. Sukarame					
22. Kuta Gerat					
<b>Munte</b>					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

7.2 KOMUNIKASI

**Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
<b>Jumlah</b>				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Laubaleng  
 Keterangan : Kantor Pos Munte berada di Kecamatan Lau Baleng

**Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021**

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
<b>Jumlah</b>				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Laubaleng  
 Keterangan : Kantor Pos Munte berada di Kecamatan Lau Baleng





### **PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

<https://karokab.bps.go.id>





## 8.1 KEUANGAN

**Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021**

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Namosuro			
2. Jandi			
3. Naga			
4. Ketawaren			
5. Lau Kidupen			
6. Lau Lingga			
7. Pernantin			
8. Bekilang			
9. Buluh Pancur			
10. Munte Tarigan			
11. Munte Perangin			
12. Kidupen			
13. Pasar Baru			
14. Mbetung			
15. Gunung Munte			
16. Munte Ginting			
17. Segenderang			
18. Batu Mamak			
19. Nageri			
20. Sugihen			
21. Sukababo			
22. Kuta Gugung			
<b>Munte</b>			

Sumber : BRI Unit Munte

**8.2 HARGA-HARGA**

**Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021**

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg					
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg					
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg					
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg					
5. Gula Pasir/ SHS	Kg					
6. Garam Kasar/ Curai	Kg					
7. Minyak Tanah	Liter					
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter					
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar					
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang					
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg					

Sumber : Pusat Pasar Munte

**Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021**

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Munte



# LAMPIRAN

The background is a light green color with a subtle pattern of overlapping green leaves and branches. A watermark URL, <https://karozip.com>, is visible diagonally across the center of the page.



**Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Munte**

No	Nama
(1)	(2)
1	Ngaman Tarigan
2	Drs. Liwan Tarigan
3	Basal Sinulingga
4	Ndapet Bangun
5	Drs. Lunas Perangin-Angin
6	Drs. Alamsyah Sebayang
7	Drs. Arus Malem Perangin Angin
8	Drs. Edi Katana Sebayang
9	Anggapen Manik BA
10	Iskandar Perangin Angin
11	Drs. Sadarta Bukit
12	Drs. Ruben Ginting
13	Drs. Demas Ginting
14	Asmona Perangin Angin, SH
15	Dta Martina Ginting, AP, M.Si
16	Rentan Sitepu, SH
17	Eddy Surianta Manik, SH.MSP
18	Sanusi Bardena Sembiring, S.STP.MA

Sumber : Kantor Camat Munte

## Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Munte, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Sarimunte	Rudi Meliala
2. Kutambaru	Benyamin Sembiring
3. Gunung Saribu	Baginda Ginting
4. Kabantua	Kartoyo Ginting
5. Guru Benua	Johannis Sitepu
6. Barung Kersap	Tobat Perangin Angin
7. Biak Nampe	Desemta Sembiring
8. Tanjung Beringin	Sajali Perangin Angin
9. Pertumbungen	Damanta Sembiring
10. Parimbalang	Junaidi Sembiring
11. Munte	Elli Br Perangin Angin (Plt)
12. Gunung Manumpak	Malemta Sinulingga
13. Selakkar	Romi Tarigan
14. Sarinembah	Salomo Ginting
15. Singgamanik	Reni Karo-Karo
16. Nageri	Pelita Purba
17. Kutasuah	Sakaria Sembiring
18. Kineppen	Nuah Tarigan
19. Buluhnaman	Sanusi Depari
20. Bandar Meriah	Baik Budi Tarigan
21. Sukarame	Jesman Sembiring
22. Kuta Gerat	Masmur Ginting

Sumber : Kantor Camat Munte

**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi  
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)

